

# HUBUNGAN BELANJA DAERAH TERHADAP CAPAIAN KINERJA PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA YOGYAKARTA

Oleh:  
Maryanto  
5150111222

APBD disusun dengan pendekatan kinerja, yaitu suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kinerja dari perencanaan alokasi biaya yang ditetapkan. Kinerja anggaran pemerintah daerah selalu dikaitkan dengan bagaimana instansi atau unit kerja pemerintah daerah dalam mencapai tujuan kerja dengan alokasi anggaran yang tersedia. Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai akuntabilitas organisasi dan manajer dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Hubungan Belanja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan belanja barang dan jasa dan belanja modal terhadap capaian kinerja pada Bappeda Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data sekunder *time series* atau data runtut, yang bersumber dari Bappeda. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan menggunakan teknik analisis kolerasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel barang dan jasa terhadap capaian kinerja hasil ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  yaitu  $0,784 > 0,404$  dan untuk variabel belanja modal juga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel barang modal terhadap capaian kinerja hasil ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  yaitu  $0,850 > 0,404$ .

**Kata Kunci:** Capaian Kinerja, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal.

**REGIONAL SHOPPING RELATIONSHIP ON PERFORMANCE  
ACHIEVEMENT IN REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING AGENCY  
YOGYAKARTA CITY**

Maryanto  
5150111222

*APBD is prepared with a performance approach, which is a budget system that prioritizes efforts to achieve performance results from the specified cost allocation planning. The performance of local government budgets is always related to how local government agencies or work units strive to achieve work goals with available budget allocations. Performance measurement is very important to assess the accountability of organizations and managers in producing better public services. The purpose of this study is to determine the relationship of goods and services expenditure and capital expenditure on performance outcomes in the Yogyakarta City Planning Agency. This study uses secondary time series data or coherent data, sourced from Bappeda. The data analysis method uses the statistical analysis method using the correlation analysis technique. The results showed a positive and significant relationship between the variables of goods and services to the achievement of the performance of this result is evidenced by the value of  $r_{count} > r_{table}$  value that is  $0.784 > 0.404$  and for capital expenditure variables there is also a positive and significant relationship between the variables of capital goods to the achievement of performance results this is evidenced by the value of  $r_{count} > r_{table}$  value that is  $0.850 > 0.404$ .*

**Keywords:** *Performance Achievement, Goods and Services Expenditures, Capital Expenditures.*